

EKSEKUTIF SUMMARY

Rahmat Hidayad. 2020. “Peranan Guru PPKn Dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMP N 42 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : 1. Dr. H. Muslim Tawakal, S.H., M.Pd.

2. Bambang Trisno, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran karakter religius pada siswa di SMP N 42 Padang, serta untuk mengetahui apa saja peranan guru PPKn dalam membina karakter religius siswa SMPN 42 Padang tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik pemilihan purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 3 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan studi dokumentasi.

Pendidikan merupakan usaha yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan anak menghadapi lingkungan hidup yang setiap harinya mengalami perubahan, dan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang baik secara pribadi maupun sosial. Hal ini senada dengan isi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menjelaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian bangsa yang bermoral agar peserta didik lebih bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, mandiri dan kreatif serta melatih peserta didik untuk menjadi demokratis dan bertanggung jawab.

Kepmendiknas (Wardani, 2018: 14) menyatakan bahwa terdapat 18 nilai karakter bangsa yang telah disepakati untuk seluruh wilayah di Indonesia. Nilai-nilai tersebut antara lain: 1. Religius, 2. Jujur, 3. Toleransi, 4. Disiplin, 5. Kerja keras, 6. Kreatif, 7. Mandiri, 8. Demokratis, 9. Rasa ingin tahu, 10. Semangat kebangsaan, 11. Cinta tanah air, 12. Menghargai prestasi, 13. Bersahabat, 14. Cinta damai, 15. Gemar membaca, 16. Peduli lingkungan, 17. Peduli sosial, 18. Tanggung jawab. Namun, dalam hal ini penulis hanya akan meneliti tentang nilai religius pada siswa di SMP N 42 Padang melalui peranan guru PPKn yang ada di sekolah tersebut

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP N 42 Padang yaitu guru PPKn di SMP N 42 Padang sudah membimbing peserta didiknya untuk menjalani kegiatan sehari-hari dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca al-quran sebelum belajar, melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, melaksanakan shalat sunat dhuha, mengadakan muhadarah setiap Hari Jumat, ikut merayakan hari besar keagamaan seperti maulid nabi dan isra' mi'raj, membentuk ekstrakurikuler tahfidz dan bacaan shalat. Peranan guru PPKn dalam membentuk karakter religius siswa di SMP N 42 Padang yaitu dengan menjadi pembimbing, fasilitator, serta

memberi contoh kepada siswa tentang bagaimana cara menjalani kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

Kata Kunci: Peran Guru PPKn, Karakter Religius

EXECUTIF SUMMARY

Rahmat Hidayad. 2020. “Peranan Guru PPKn Dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMP N 42 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : 1. Dr. H. Muslim Tawakal, S.H., M.Pd.

2. Bambang Trisno, S.Pd., M.Pd.

This study aims to see a picture of the religious character of students at SMP N 42 Padang, and to find out what the roles of the PPKn teacher are in fostering the religious character of the students of SMPN 42 Padang. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The selection of informants was carried out by using purposive sampling technique with the number of informants as many as 3 people. The data was collected through interviews and documentation studies.

Education is an effort that can be done to prepare children for the environment which changes every day, and education aims to improve the quality of a person's life, both personally and socially. This is in line with the contents of Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System Chapter II Article 3 which explains the functions and objectives of national education, namely to develop abilities and form a moral national personality so that students are more obedient to God Almighty, have good character. , independent and creative and train students to be democratic and responsible.

Kepmendiknas (Wardani, 2018: 14) states that there are 18 national character values that have been agreed upon for all regions in Indonesia. These values include: 1. Religious, 2. Honest, 3. Tolerance, 4. Discipline, 5. Hard work, 6. Creative, 7. Independent, 8. Democratic, 9. Curiosity, 10. National spirit , 11. Love the country, 12. Respect for achievement, 13. Friendly, 14. Love peace, 15. Love to read, 16. Care for the environment, 17. Care for social, 18. Responsibility. However, in this case the author will only examine the religious value of students at SMP N 42 Padang through the role of the PPKn teachers in the school.

The results of this study indicate that the role of the Pancasila and Citizenship Education (PPKn) teacher in shaping the religious character of students at SMP N 42 Padang, namely the PPKN teacher at SMP N 42 Padang has guided their students to carry out daily activities by applying religious values such as praying before and after studying, reading the Koran before studying, performing dzuhur prayers in congregation, performing dhuha circumcision prayers, holding muhadarah every Friday, participating in celebrating religious holidays such as the Prophet's birthday and isra 'mi'raj, forming extracurricular tahfidz and prayer reading . The role of PPKn teachers in shaping the religious character of students at SMP N 42 Padang, namely by being a guide, facilitator, and giving examples to students on how to live daily life based on religious values.

Keywords: The Role of the PPKn Teacher, Religious Character

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Afifuddin & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penliltian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2013). *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A., Andayani, D. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramli, M. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Subagyo, J. (1999). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto & Djihad, A. (2013). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

B.Jurnal

- Husnani. (2017). Membina Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar. *Empowering Local Wisdom On Education For Global Issue*: 225-234. Batusangkar: IAIN Batusangkar.
- Irawan, Y. (2017). *Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas IV Sdn No 20/ I Jembatan Mas*. Jambi: Universitas Jambi.
- Nugroho, H. W. (2019). Peranan Mata Pelajaran PPKN dalam Rangka Menumbuhkan Nilai Karakter Religius Siswa Kelas IV di SDN 3 Wuryorejo. *Civics Education And Social Science Journal*, 1 (1): 18-36.
- Octavia, E. (2016). Upaya Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius pada Siswa Kelas VIII SMP Tunas Muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6 (2): 1002-1009.

Putri, W. (2015). *Peranan Guru Ppkn dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMPN 1 Payakumbuh*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Rahman, A. (2018). Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik di SMPN 1 Banggai Selatan. *Untirta Civic Educational Jurnal*, 3 (1): 21-40.

Taqwiani, N. (2007). *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Pra Sekolah di Taman Asuh Anak Plus Sapen Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

C.Peraturan Perundang Undangan

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.